



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dan lain-lain. Permasalahan sampah menjadi keluhan seluruh masyarakat desa maupun kota, oleh karena itu perlu ditangani agar tidak menimbulkan masalah yang berkelanjutan.

Terdapat beberapa permasalahan yang sudah timbul terkait dengan operasional tempat pembuangan sampah yaitu pertumbuhan penyakit, kurangnya tempat pembuangan sampah, tempat berkembangnya serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Banyak cara mengatasi permasalahan sampah tersebut salah satunya dengan mengadakan lokasi tempat pembuangan sampah baru. TPA merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya. Sedangkan TPS berfungsi sebagai tempat penampungan pertama sampah rumah tangga sebelum diangkut ke tempat daur ulang atau unit pengolahan sampah yang lain. Dengan dibangunnya TPS yang baru bisa menghindari permasalahan yang akan ditimbulkan TPS.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Dalam setiap unit kerja yang ada pada Dinas Kabupaten Ogan Komering Ilir, terdapat salah satu Dinas yang mengelola kebersihan yaitu Dinas Lingkungan Hidup. Salah satu program kerja dinas lingkungan hidup yaitu menentukan lokasi TPS.

Pada saat ini pemilihan tempat pembuangan sementara dimulai dengan pengumpulan data calon Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Selanjutnya Dinas lingkungan hidup melakukan survei ke lokasi, lalu mengurutkan data calon



Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ada. Ketidakkuratan dan ketidaktepatan pengurutan data dalam menentukan calon Tempat Pembuangan Sampah (TPS) menjadi permasalahan yang mendasar pada Dinas Lingkungan Hidup karena dalam pemilihan tempat lokasi pembuangan sampah akhir dibutuhkan pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang akan digunakan adalah *Simple Additive Weighting* yang dikenal istilah metode penjumlahan berbobot yaitu dengan menentukan lokasi TPS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan menjumlahkan nilai bobot dari masing-masing kriteria. Dengan adanya sistem pendukung keputusan akan sangat membantu Dinas Lingkungan Hidup dalam menentukan Lokasi TPS sampah.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ilir maka penulis memberikan sebuah solusi untuk memberikan kemudahan kepada pihak Dinas dalam menentukan lokasi tempat pembuangan sampah dengan judul “**Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKI Berbasis Website Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah di penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Sampah Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ?”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun pada proses penentuan lokasi TPS.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun suatu sistem pengambil keputusan penentuan lokasi tempat pembuangan sampah menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Untuk membantu pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mengambil keputusan mengenai tempat pembuangan sampah.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan penulisan ini yaitu:

1. Memberikan kemudahan kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mengambil keputusan penentuan lokasi tempat pembuangan sampah.
2. Memberikan perhitungan yang akurat dan tepat dalam melaksanakan pengambilan keputusan penentuan lokasi tempat pembuangan sampah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.